

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa kesimpulan utama yang diambil sebagai berikut:

1. Pentingnya Ibadah Minggu: Ibadah minggu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan jemaat, baik dari segi spiritual, emosional, maupun sosial. Ibadah minggu bukan hanya merupakan waktu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi juga sebagai momen untuk memperbaharui diri, merasakan kelegaan dari beban hidup, serta menemukan solusi untuk berbagai masalah melalui mendengarkan khotbah.
2. Motivasi Mengikuti Ibadah Minggu: Motivasi utama jemaat untuk rajin mengikuti ibadah minggu adalah keinginan untuk mendengar firman Tuhan dan mendapatkan pencerahan serta ketenangan dari khotbah yang disampaikan. Jemaat merasa lega dan beban hidup berkurang setelah mengikuti ibadah minggu.
3. Pengaruh Khotbah: Khotbah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehadiran jemaat. Khotbah yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan jemaat dapat membantu mereka menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah pribadi dan keluarga, serta menjadi dorongan untuk merubah pola pikir, perilaku, dan karakter jemaat.
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehadiran Jemaat: Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kehadiran jemaat dalam ibadah minggu termasuk aktivitas ekonomi, alasan pribadi, liturgi, waktu ibadah, kualitas khotbah, kondisi fisik lansia, dan konflik internal.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran bagi pendeta

- a. **Penyesuaian Liturgi dan Kualitas Khotbah:** Pendeta dan wakil perlu mempertimbangkan penyesuaian liturgi agar lebih sesuai dengan kebutuhan jemaat. Khotbah yang disampaikan juga harus relevan dan aplikatif, sehingga jemaat dapat merasakan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari.
- b. **Strategi Peningkatan Kehadiran Jemaat:** Pendeta dan wakil dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kehadiran jemaat, seperti melakukan kunjungan pastoral, mengadakan kegiatan ibadah tambahan di rumah-rumah jemaat, dan menyediakan program-program yang menarik bagi berbagai kelompok usia.

### 2. Saran bagi majelis

- a. **Pendekatan Personal:** Majelis perlu memperhatikan alasan pribadi yang seringkali menyebabkan jemaat absen. Dengan pendekatan yang lebih personal, seperti memberikan dukungan kepada jemaat yang sedang menghadapi kesulitan pribadi atau ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kehadiran jemaat dalam ibadah minggu.

### 3. Saran Bagi Jemaat

- a. **Penyelesaian Konflik Internal:** Penyelesaian konflik internal antara jemaat dan majelis gereja harus menjadi prioritas. Konflik yang tidak diselesaikan dapat mengurangi tingkat kehadiran dan partisipasi jemaat dalam ibadah minggu.
- b. **Keterlibatan Aktif:** Jemaat diharapkan untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan gereja, bukan hanya di persekutuan dan kegiatan lainnya tetapi juga di ibadah minggu